

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan mengenai implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Kab Bandung, sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian dengan kriteria yang telah ditentukan dapat disimpulkan secara umum implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Paket C di SPNF SKB Kab Bandung yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar berada pada kategori sebagian besar terlaksana.

5.1.2 Simpulan Khusus

a) Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan paket C di SPNF SKB Kab Bandung

Implementasi kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran yaitu dapat dilihat dari kemampuan guru dalam menyusun RPP dan silabus yang sebagian besar sudah mengacu kepada Permendikbud No 22 Tahun 2016 seperti menyusun secara mandiri dengan tidak mengadopsi dari sekolah lain, merancang siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu, mendeskripsikan kompetensi inti dan dasar, berbasis pada silabus dan lain-lain.

Hambatan dalam implementasi perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 yaitu penyusunan RPP yang dirasa sulit dan terlalu berbelit, selain itu masih kurangnya sumber bacaan terbaru. Solusi yang dilakukan adalah guru melakukan diskusi dengan teman sejawat.

Jadi dengan berdiskusi guru dapat saling bertukar informasi, bertukar ide kaitannya dalam hal penyusunan perangkat pembelajaran.

b) Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan paket C di SPNF SKB Kab Bandung

Hambatan dalam implementasi kurikulum 2013 masih agak sulit dilaksanakan karena siswa sama sekali belum mengenal Kurikulum 2013. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan *scientific approach, project based learning, discovery learning* masih sulit untuk diterapkan, hal tersebut dikarenakan siswa dalam proses belajar mengajar cenderung tidak aktif.

Solusi yang diterapkan adalah metode pembelajaran yang terkadang masih disisipi dengan metode kurikulum lama, melakukan berbagai pendekatan untuk menciptakan suasana belajar aktif, menciptakan suasana belajar yang tidak menjenuhkan bagi siswa agar siswa lebih aktif dalam menggali informasi.

c) Penilaian hasil belajar Kurikulum 2013 Pendidikan Kesetaraan paket C di SPNF SKB Kab Bandung

Hambatan dalam implementasi penilaian hasil belajar siswa adalah pada saat mengimplementasikan kurikulum 2013 kedalam penilaian hasil belajar siswa adalah kesulitan untuk mengolah dan merekapitulasi secara keseluruhan secara detail, dikarenakan terlalu rumit ketika menilai dari seluruh aspek yaitu penilaian afektif, kognitif, psikomotor.

Solusi yang diterapkan adalah guru mengelompokkan siswa dalam 4 kelompok besar (sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik) di setiap kegiatan pembelajaran sehingga hal ini dirasa sangat membantu guru dalam kegiatan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.

d) Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesempatan belajar pemerataan pendidikan.

Dalam meningkatkan pemerataan pendidikan dengan cara sosialisasi tentang pendidikan, mengumpulkan pendataan siswa yang putus sekolah di wilayah kecamatan Baleendah serta melakukan analisis kebutuhan identifikasi belajar siswa secara berkala.

5.2 IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi atau dampak yang diharapkan dari penelitian ini adalah adanya perbaikan implementasi proses pembelajaran dari segi kurikulum 2013 di Pendidikan Kesetaraan paket C SPNF SKB Kab Bandung yang meliputi perencanaan yang perlu dilaksanakan oleh siswa dalam menghadapi pembelajaran di kelas, sehingga pihak sekolah atau guru perlu memberikan faktor pendorong agar siswa lebih rajin mempersiapkan diri ketika pembelajaran. Kemudian pada aspek pelaksanaan perlunya meningkatkan metode dan media yang bervariasi dalam pembelajaran, sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam pembelajaran.

5.3 REKOMENDASI

5.3.1 Bagi Guru

Dengan adanya penelitian implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat meningkatkan inovasi dalam proses pembelajaran dengan melakukan upaya-upaya secara maksimal dengan menambah wawasan dan lebih aktif untuk mengenal Kurikulum 2013.

Contohnya, pada aspek perencanaan pembelajaran, dalam pembuatan RPP hendaknya disebutkan secara detail media dan metode pembelajaran yang sesuai dalam materi pembelajaran sehingga dapat membantu guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, selanjutnya pada aspek pelaksanaan pembelajaran guru memanfaatkan media pembelajaran seperti media grafis sederhana, menyesuaikan penggunaan media dan model-

model pembelajaran yang lebih variatif agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.

5.3.2 Bagi Lembaga Terkait

Adanya penelitian tentang implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di Pendidikan Kesetaraan Paket C SPNF SKB Kab Bandung dapat dijadikan bahan kajian lebih serius oleh pihak lembaga terkait agar pelaksanaan kurikulum 2013 yang baru ini sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Contohnya; Pemerintah dan pihak sekolah hendaknya segera melaksanakan sosialisasi dan pelatihan Kurikulum 2013 secara berkesinambungan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan dalam penerapannya, memberikan penguatan dan pembekalan kepada guru melalui forum-forum diskusi, serta pengadaan buku pedoman untuk guru maupun siswa agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Selain itu, penyiapan semua komponen pembelajaran mulai dari silabus, buku pedoman guru, buku pegangan peserta didik, fasilitas pembelajaran, sarana, dan prasarana pembelajaran juga perlu diperhatikan oleh lembaga terkait agar implementasi Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan sesuai dan guru dapat menerapkan pembelajaran dengan optimal dan siswa dapat mencapai kompetensi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih mendalam mengenai studi implementasi proses pembelajaran kurikulum 2013 di pendidikan kesetaraan paket C maupun di lembaga pendidikan lainnya yang direkomendasikan dalam kurikulum 2013 sehingga data yang diperoleh lebih variatif dan menarik di pembahasan.